

PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI PADA AKUN INSTAGRAM @YUKNGAJI)

Mochamad Syaefudin¹, Aisyatul Khoriyah²

¹Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
e-mail: syaefudinmochamad@gmail.com

² Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
e-mail: aisyahshafiyah58@gmail.com

ABSTRACT

Social media has managed to achieve the highest popularity in today's digital era. One of the most loved by the global community today is intragram social media. Instagram is an image-based social media that provides various photos or videos online. Instagram can upload photos using the internet network, so the information conveyed can also be received quickly. Instagram quickly gained popularity with 800 million users in September 2017. This research is a descriptive qualitative type of library research that aims to describe, explain and validate research findings with primary data in the form of attachments to posts in the @yukngaji account and data sources secondary form of documentation books and the internet. While the data collection method used is the method of documentation and then analyzed using qualitative analysis and concluded inductively. The results of this study explain that the @yukngaji Instagram account utilizes all the features available on Instagram as a medium to spread Islamic da'wah messages. The very rapid development of social media, especially Instagram, is now widely used as a medium for preaching for preachers or Muslims as a whole because da'wah is an obligation for Muslims.

Keywords: Instagram, Media, Da'wah, @Yukngaji

ABSTRAK

Media sosial berhasil mencapai popularitas paling tinggi di era serba digital sekarang. Salah satu yang paling di gandrungi oleh masyarakat global saat ini adalah media sosial intragram. Instagram merupakan media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagai foto atau video secara *online*. Instagram dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang di sampaikan juga dapat diterima dengan cepat. Instagram dengan cepat mendapat popularitas dengan 800 juta pengguna pada september 2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi temuan penelitian dengan data primer berupa lampiran kiriman dalam akun @yukngaji dan sumber data sekunder berupa dokumentasi buku serta internet. Sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi kemudian di analisis menggunakan analisa kualitatif dan disimpulkan secara induktif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun instagram @yukngaji memanfaatkan semua fitur yang tersedia dalam instagram sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah islam. Perkembangan media sosial terutama instagram yang sangat pesat, kini banyak dimanfaatkan sebagai media dalam berdakwah bagi dai ataupun umat islam keseluruhan karena dakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat islam.

Kata Kunci: Instagram, Media, Dakwah, @Yukngaji

PENDAHULUAN

Di era modern dan teknologi yang berkembang pesat, media sosial berhasil mencapai popularitas paling tinggi di era serba digital sekarang. Instagram merupakan media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagai foto atau video secara *online*. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari “instan”, seperti kamera

palaroid yang pada masa nya dikenal dengan sebutan “foto instan”, instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti palaroid didalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instgram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga

informasi yang di sampaikan dapat diterima dengan cepat, oleh karena itulah instagram berasal dari kata insta dan telegram. Instagram dengan cepat mendapat popularitas dengan 800 juta pengguna pada september 2017.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat islam, sebagaimana yang ada dalam firman Allah, yaitu QS. Ali-Imran: 104. Seperti firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali-Imran: 104).

Menurut Jamaluddin Kafie (1993) dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau golongan umat Islam sebagai aktualisasi *imaniyah* yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan *fitrah* seseorang, sekeluarga, sekelompok, masa dan masyarakat manusia, supaya dapat memengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Aziz, 2004).

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'i-da'watan* yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkaran, menyempurnakan umat manusia agar mereka beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atNya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat (Syamsudin, 2016). Sedangkan Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni (1993), menyebutkan dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya dalam kehidupan nyata (Aziz, 2004).

Orang yang menyampaikan dakwah disebut da'i. Para da'i agar pesan-pesan dakwahnya sampai kepada mitra dakwahnya

maka harus menggunakan berbagai macam media dakwah (washilah) yang dapat digunakan, baik media visual maupun audiovisual. Adapun yang dimaksud dengan media dakwah ialah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai sarana (Saputra, 2011).

Kegiatan dakwah wajib bagi setiap umat muslim. Melalui pelajaran yang baik, penuh hikmah, dan tentunya dengan ucapan yang tenang. Hal ini merupakan orang-orang yang mendapat petunjuk oleh Allah SWT. Karena dakwah itu suatu kewajiban, maka perlu bagi seorang pendakwah yaitu media dakwah, agar apa yang didakwahkan nya itu tersampaikan pada mad'u. Untuk keberhasilan tujuan dakwah maka penting sekali suatu media dakwah.

Disinilah peran instagram sebagai media dakwah yang merupakan jenis media modern yang digunakan pada masa sekarang. Dan intragram ini merupakan media sosial yang berisikan informasi –informasi apa saja termasuk informasi seputar islam, bahkan bisa di dimanfaatkan untuk media dakwah online dengan penggunaan jejaring internet, karena kepopuleritasannya yang begitu pesat dan banyak di gandrungi oleh masyarakat, terutama kaum milenial.

Dan disinilah ada salah satu akun instagram yaitu yuk ngaji sebagai komunitas islam atau komunitas dakwah yang menyajikan berbagai informasi seputar islam, informasi seputar kegiatan-kegiatan keislaman dan sebagai wahana interaksi umat islam yang ada di indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin

menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti (Sarjono, 2008).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji (Azmar, 2001).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari lampiran kiriman dalam akun @yukngaji dan sumber data sekunder berupa dokumentasi buku serta internet. Sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi kemudian di analisis menggunakan analisa kualitatif dan disimpulkan secara induktif.

HASIL PEMBAHASAN

Instagram

Kemunculan teknologi yang semakin canggih di era sekarang, merupakan sebuah bukti bahwasannya kebutuhan penyampaian informasi yang mudah dan cepat semakin meningkat. Salah satu bentuk teknologi yang saat ini menjadi puncak perhatian masyarakat global adalah internet yang menjadi tenaga penggerak yang paling cepat dan bertahan lama di balik arus globalisasi.

Media sosial adalah salah satu fitur yang tersedia karena jaringan internet. Media sosial merupakan sarana komunikasi dan berhubungan sosial yang berperan dalam pertukaran informasi anatara satu orang dengan orang yang lainnya untuk membentuk suatu pemahaman yang sama secara *online* melalui jaringan *internet*.

Salah satu pemikat media sosial adalah aplikasi instagram. Mengutip dari wikipedia.org intagram juga disebut IG atau Insta adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digitl, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik intagram sendiri.

Instagram telah berhasil menduduki peringkat pertama dihati masyarakat digital. Terbukti bahwa dari awal munculnya aplikasi ini, telah jutaan pengguna berbondong-bondong menjadi penikmat aplikasi ini. Aplikasi yang telah berusia delapan tahun ini membuktikan bahwa keberadaannya masih stabil, diketahui bahwasannya dari tahun 2010 hingga tahun 2017 pengguna instagram semakin meningkat pesat dan di nyatakan sebagai pengguna aktif. Kelebihan inilah yang menjadikan instagram sebagai media sosial paling diminati.

Media Dakwah

Secara etimologis, (Pimay, 2006) menjelaskan kata dakwah merupakan bentuk *Masdar* dari *ad'u* (*fi'ilmudhari*) dan *da'a* (*fi'il madhy*) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).

Dakwah merupakan kegiatan dengan tujuan mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau merubah pola serta kebiasaan hidup (Dahlan, 2015). Dalam hal ini dakwah bertujuan baik karna mengajak orang menuju ke jalan yang lebih baik agar selalu mengingat Allah SWT.

Senada dengan Dahlan, Amir (2009) menjelaskan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangserta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.

Namun secara umum tujuan dakwah menurut Moh. Ali Aziz (2004) dalam bukunya Ilmu Dakwah yaitu :

1. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati.
2. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah.
3. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya.
4. Untuk menegakan agama dan tidak pecahbelah.
5. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus.
6. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat islam, sebagaimana yang ada dalam firman Allah. Karena dakwah itu suatu kewajiban, maka perlu bagi seorang pendakwah yaitu media dakwah, agar apa yang didakwahkan nya itu tersampaikan pada mad'u. Untuk keberhasilan tujuan dakwah maka penting sekali suatu media dakwah.

Media berasal dari bahasa Latin "*Medius*" yang berarti "perantara". Secara terminologi, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikator kepada khalayak. Jadi, media dakwah yaitu segala sesuatu yang digunakan atau sebagai penunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikator (da'i) kepada khalayak atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang

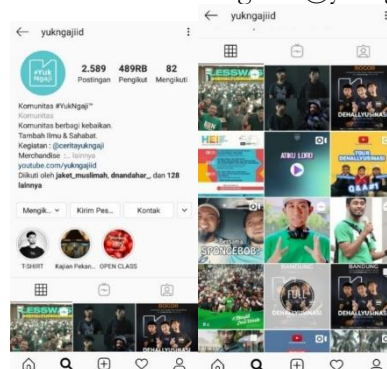
atau alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampain ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikan (khalayak) (Syamsudin, 2016).

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. (Anwar, 2015). Media dakwah yaitu yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada Mad'u. Untuk menyampaikan dakwah terdapat beberapa wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audiovisual, lukisan dan akhlak (Saputra, 2011). Jadi media dakwah yaitu wasilah atau perantara dalam penyampaian pesan islam yang dilakukan oleh pendakwah atau dai kepada khalayak atau mad'u. Media dakwah ini sangat penting dalam keberhasilan seorang dai dalam menyampaikan dakwahnya, dan wasilah dalam berdakwah bisa melalui apa saja, salah satunya yaitu bisa melalui media online.

Gambaran Umum Akun IG @Yukngaji

Yuk ngaji merupakan akun instagram yang berfokus pada dakwah islam, dan merupakan komunitas islam ataupun komunitas dakwah yang di ikuti oleh berbagai kalangan terutama remaja atau kaum milenel yang ada di seluruh indonesia. Adapun akitvitas yang di lakukan Yuk ngaji ini adalah berupa informasi kegiatan-kegiatan keagamaan atau kajian islam, informasi-informasi seputar islam, aksi solidaritas keumatan dan berisi konten-konten dakwah.

Gambar 1. Akun Instagram @yukngaji



Sumber: Instagram

Gambar 2. Contoh Dakwah di Instagram
@yukngaji



Sumber: Instagram

REFERENSI

- Amir, M. S. (2009). *Ilmu Dakwah*. Amzah.
- Anwar, F. (2015). *Metode Dakwah Model Dakwah Bil-Hikmah dan Mujadalah*. Nurjati Press.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Kencana.
- Azmar, S. (2001). *Metode Penelitian*. PUSTAKA PELAJAR.
- Pimay, A. (2006). *Metodologi Dakwah*. Rasail.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, D. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*.
- Syamsudin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi di era sekarang seperti media sosial online yaitu instagram yang banyak di minati oleh masyarakat globol, kini instagram di manfaatkan sebagai media dakwah salah satu contohnya yaitu akun instagram @Yukngaji yang merupakan komunitas islam yang menyajikan berbagai kegiatan atau aktivitas dakwah dan informasi-informasi islam.

Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah merupakan satu diantara pengaruh perkembangan teknologi saat ini. Dimana generasi muda yang banyak mengikuti tren-tren yang ada menuntut para aktivis dakwah untuk mengolah bagaimana kemasan dakwah agar menarik. Dakwah di Instagram merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh akun @yukngaji agar menarik dan mengajak banyak orang dalam berdakwah. Mengasah skill kemampuan untuk kegiatan dakwah yang lebih epik. Dan cara tersebut sangat menarik kalangan milenial khususnya para pengguna media sosial.